

2. SCREENING: (lanjutan)

SCREEN di industri

Tujuan kuliah :

1. dapat memilih alat dan merancang sistem screening di industri.
2. dapat mengevaluasi efisiensi alat.

Materi:

- ✓ ALAT AYAKAN
- ✓ KAPASITAS SCREEN
- ✓ EFISIENSI SCREEN

Screen = ayakan.

Screening = operasi ayakan.

Ayakan digunakan untuk memisahkan bahan padatan berdasarkan ukurannya.

Tujuan ayakan:

- A. untuk memisahkan bahan berdasar ukuran agar dapat diproses pada operasi berikutnya.
- B. untuk memisahkan bahan berdasar ukuran agar sesuai kebutuhan konsumen.
- C. Untuk memisahkan kontaminan yang ukurannya tidak diinginkan.

ALAT AYAKAN

Berdasarkan gerak pengayak, alat ayakan dibagi menjadi 2 jenis:

- a. stationary screen .
- b. dynamic screen.

Beberapa alat ayakan :

1. stationary
2. grizzly
3. vibrating
4. oscillating
5. reciprocating
6. tromel/revolving

Faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan screen:

- a. kapasitas, kecepatan hasil yang diinginkan.
- b. Kisaran ukuran (size range),
- c. Sifat bahan : densitas, kemudahan mengalir (flowability),
- d. Unsur bahaya bahan : mudah terbakar, berbahaya, debu yang ditimbulkan.
- e. Ayakan kering atau basah.

Pemilihan screen berdasarkan ukuran disajikan di fig. 19 – 14 (Perry, 7th ed.).

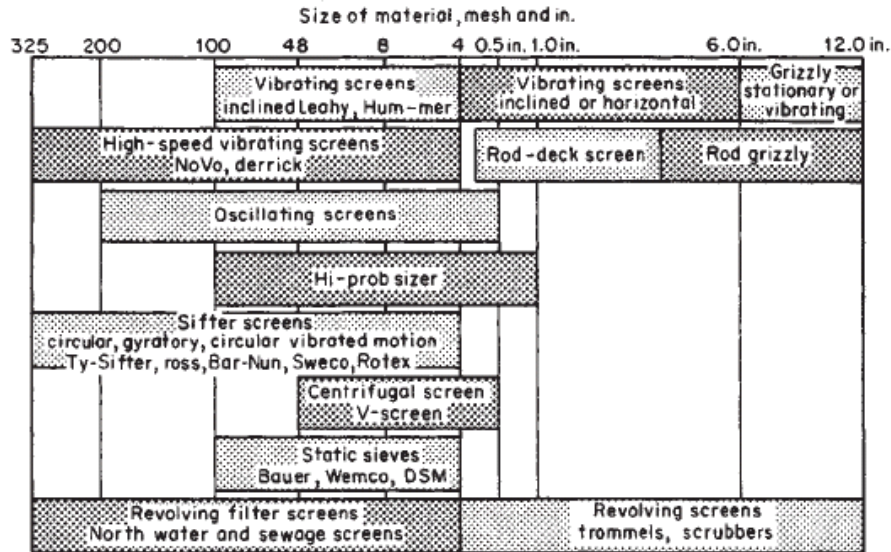


FIG. 19-14 Range of separations that can be obtained with various kinds of screens. To convert inches to meters, multiply by 0.0254. [Matthews, Chem. Eng. (Feb. 15, 1971).]

Tugas :

Paper dan dipresentasikan, materi:

- Fungsi dan kemampuan alat.
- Cara kerja alat.
- Aplikasi di industri.
- Pustaka : Brown, Perry, textbook lainnya, web.

KAPASITAS SCREEN

- Sumber Brown, 1950.

Table 3.

Types of screen	Capacity range, $\frac{\text{Ton}}{\text{ft}^2 \cdot \text{mm aperture} \cdot 24\text{hr}}$
grizzlies	1 - 6
Stationary	1-5
vibrating	5 - 20
Shaking & isolating	2 - 8
trommels	0,3 - 2

Contoh : Tersedia vibrating screen dengan luas permukaan = 6 ft^2 , aperture = 2 mm. Berapa kisaran kapasitas yang memungkinkan screen ini?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}
 \text{Kapasitas} &= (5 \text{ s/d } 20) \times 6 \times 2 \\
 &= 60 \text{ s/d } 240 \text{ Tons/24 hr.}
 \end{aligned}$$

SOAL: Suatu industri kimia baru akan membeli vibrating screen dengan spesifikasi seperti contoh di atas. Kapasitas bahan yang akan diayak industri itu adalah 1000 ton/ hari. Apa yang seharusnya dilakukan industri itu?

2. Sumber: Perry, chap. 19 .

Persamaan Matthews :

$$A = 0,4Ct / (Cu . Foa . Fs)$$

A =screen area, ft²

Ct=throughflow rate, Ton.hr.

Cu=unit capacity, Ton/(hr . ft²) Figure 19 -21.

Foa=open-area factor; Fig. 19 – 22.

Fs=slotted-area factor, Table 19-7.

TABLE 19-7 Slotted-Opening Factors

Screen type	Length-to-width ratio
Square and slightly rectangular openings	Less than 2
Rectangular openings	Equal to or greater than 2 but less than 4
Slotted openings	Equal to or greater than 4 but less than 25
Parallel-rod decks	Equal to or greater than 25

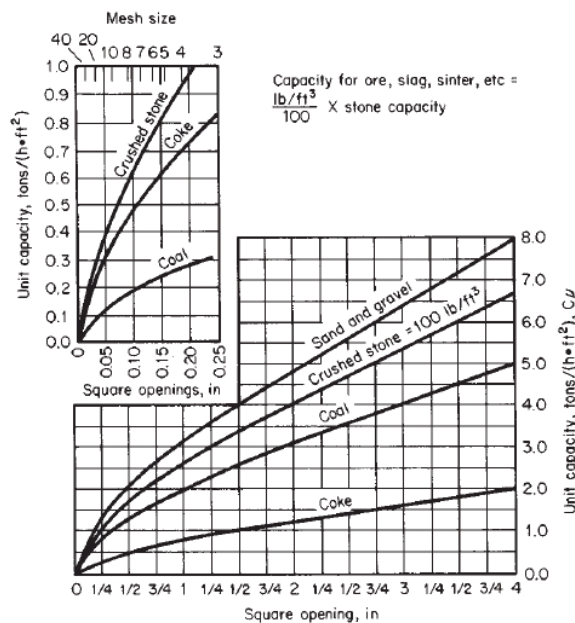


FIG. 19-21 Unit capacity (C_u) for square-opening screens. To convert inches to meters, multiply by 0.0254; to convert tons per hour-square foot to kilograms per second-square meter, multiply by 2.7182.

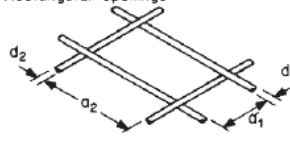
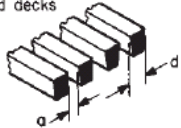
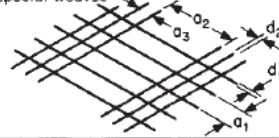
Aperture	Formula
Rectangular openings 	$F_{oo} = \frac{a_1 a_2}{(a_1 + d_1)(a_2 + d_2)} \times 100$ F_{oo} is open area, %; d is diameter of wire, or horizontal width of bar (for plate); a is clear opening dimension (21-4)
Square openings Specified by opening size	$F_{oo} = 100 \left(\frac{a}{a + d} \right)^2 \quad \begin{matrix} a_1 = a_2 = a \\ d_1 = d_2 = d \end{matrix}$ (21-5)
Square openings Specified in mesh, m	$F_{oo} = 100 a^2 m^2 \quad m = \frac{1}{a + d}$ (21-6)
Parallel-rod decks 	$F_{oo} = \frac{100a}{a + d}$ (21-7)
Special weaves 	Assuming $a_3 = a_1$; $F_{oo} = 100 \left[\frac{a_1(a_2 + 2a_1)}{(a_2 + 2a_1 + 3d_2)(a_1 + d_1)} \right]$ (21-8)

FIG. 19-22 Open-area factor (F_{oo}) for flow-through screen-capacity calculation.

EFISIENSI SCREEN

Effectiveness of screen

Efektivitas ayakan dihitung berdasarkan rekoveri desired material dalam produk dan rekoveri undesired material di arus reject.

Desired mat'l = mat'l dengan ukuran yang diinginkan.

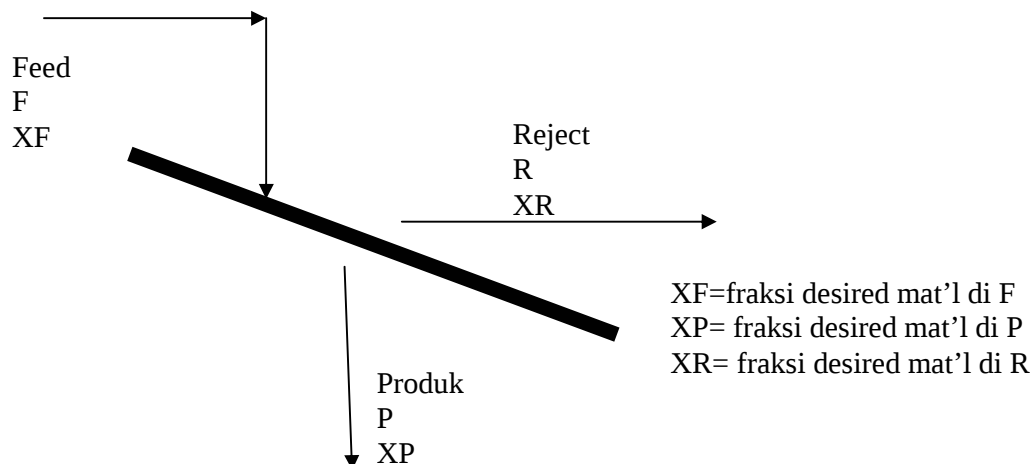
Contoh : Suatu produk dengan spek tidak lebih dari 10% berat berukuran tidak lebih besar dari 200 mesh.

Tampak, batasannya adalah partikel dengan ukuran > 200 mesh maksimum 10%.

Jadi, desired mat'l = partikel lolos 200 mesh.

Menentukan efektivitas ayakan.

Ditinjau suatu ayakan:



Efektivitas = Recovery x Rejection

Dengan,

$$\text{Recovery} = \frac{\text{banyaknya desired mat'l di P}}{\text{banyaknya desired mat'l di F}}$$

$$\text{Rejection} = 1 - \frac{\text{banyaknya undesired mat'l di P}}{\text{banyaknya undesired mat'l di F}}$$

$$\text{Rejection} = \frac{\text{banyaknya undesired mat'l di R}}{\text{banyaknya undesired mat'l di F}}$$

maka efektivitas ayakan itu :

$$\eta = \frac{P \cdot XP (1 - XR) \cdot R}{F \cdot XF (1 - XF) \cdot F}$$

Di lapangan, penimbangan F, P & R tidak mudah dan tidak praktis, maka perlu dicari persamaan lain yang menggunakan data analisis cuplikan (sample) distribusi ukuran pada arus F, P dan R.

NM desired mat'l di sekitasr screen:

$$XF \cdot F = XP \cdot P + XR \cdot R \quad (1)$$

NM undesired mat'l di sekitar screen :

$$(1 - XF) \cdot F = (1 - XP) \cdot P + (1 - XR) \cdot R \quad (2)$$

NM total di sekitar screen :

$$F = P + R \quad (3)$$

Menggunakan persamaan (1) dan (3), buktikan bahwa :

$$\eta = \frac{(XF - XR) \cdot XP}{(XP - XR) \cdot XF} \left[1 - \frac{(1 - XP) \cdot (XF - XR)}{(1 - XF) \cdot (XP - XR)} \right]$$

PROBLEM (BROWN, P.23)

4. Powdered coal with the screen analysis given below as “Feed” is fed to a vibrating 48-mesh screen in an attempt to remove the undesired fine material. When the screen was new the oversize and undersize analyses were as listed under columns headed “New”. After 3 months’ operation, the analyses are as headed “Old”. What is the effectiveness of the screen (a) when new and (b) when old.

Screen analyses – mass fractions :

mesh	feed	Oversize		Undersize	
		new	old	new	old
-3 + 4	0.010	0.012	0.014	-	-
-4 + 6	0.022	0.027	0.031	-	-
-6 + 8	0.063	0.073	0.088	-	-
-8 + 10	0.081	0.100	0.112	-	-
-10 + 14	0.102	0.126	0.142	-	-
-14 + 20	0.165	0.204	0.229	-	-
-20 + 28	0.131	0.162	0.182	-	-
-28 + 35	0.101	0.125	0.104	-	0.093
-35 + 48	0.095	0.117	0.065	-	0.171
-48 + 65	0.070	0.029	0.025	0.246	0.186
-65 + 100	0.047	0.015	0.008	0.183	0.146
-100 + 150	0.031	0.005	-	0.141	0.111
-150 + 200	0.020	-	-	0.105	0.071
-200	0.062	-	-	0.325	0.222

6. One ton per hour of dolomite is produced by chrushing and then screening through a 14-mesh screen. According to the screen analysis below, calculate :

- the total load to crusher,
- the effectiveness of the screen.

Tyler mesh	Feed to screen, %	Screen undersize, Product, %	Screen Oversize, Circulating Load, %
4 on	14.3	-	20
8 on	20.0	-	28
14 on	20.0	0.0	28
28 on	28.5	40.0	24
48 on	8.6	30.0	0 through 28 mesh
100 on	5.7	20.0	
100 through	2.86	10.0	